

PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG BALITA PADA MASA PANDEMI COVID 19 MENGGUNAKAN APLIKASI RAJABALITA DAN BUKU KIA

Nora Isa Tri Novadela*, dr. Novita Carolia., MSc, Risneni., Nurchairina

*Dosen Universitas Lampung

*Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang

*Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang

*Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang

e-mail: Noraisatrinovadela@yahoo.co.id

Pemerintah dalam pemantauan tumbuh kembang balita, salah satunya menggunakan program penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan Balita di Posyandu yang dituangkan atau didokumentasikan kedalam buku KIA. Penggunaan Buku KIA sangat bermanfaat bagi orang tua dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan Balita. Peneliti membandingkan efektifitas dari penggunaan aplikasi rajabalita dengan penggunaan buku KIA terhadap pemantauan tumbuh kembang pada balita.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan pemantauan tumbuh kembang Balita menggunakan Aplikasi Rajabalita dan Buku KIA

Desain penelitian ini adalah penelitian true-eksperimen, dua kelompok dengan desain pra dan post tes. Teknik pengambilan sampel adalah *Simple Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Analisa data secara univariat dan analisa bivariat dengan T-Test Dependen dan T-Test Independent

Hasil penelitian yang diperoleh dari seluruh responden, 100 orang balita (100%), seluruhnya dalam status perkembangan normal. Dan diketahui bahwa persentase terbesar pada kualitas buku KIA yaitu pada tingkat relevansi informasi, yaitu sebesar 64 %, sedangkan persentase terbesar pada kualitas aplikasi yaitu pada kualitas ketepatan waktu informasi, yaitu 80%.

Keyword : Balita; Aplikasi; Rajabalita; Buku; KIA;Tumbuh kembang

LATAR BELAKANG

WHO (World Health Organization) atau Badan Kesehatan Dunia secara resmi mendeklarasikan virus corona (COVID-19) sebagai pandemic pada tanggal 9 Maret 2020. Artinya virus corona telah menyebar secara luas didunia, termasuk Indonesia

dan kota Bandar Lampung pada khususnya.

Istilah pandemic terkesan menakutkan tetapi sebenarnya tidak terkait dengan keganasan melainkan lebih pada penyebarannya yang meluas. Dalam menghadapi wabah bencana non alam Covid-19, masyarakat harus

menerapkan prinsip pencegahan pengendalian infeksi dan physical distancing. Namun demikian, aktivitas dan kehidupan sehari-hari harus terus berjalan, termasuk dalam lini pelayanan kesehatan. Termasuk juga pada Pelayanan Kesehatan pada Balita. Masalah utama pada Balita di Indonesia saat ini adalah masih tingginya angka kejadian stunted.

Saat ini sudah banyak program yang diluncurkan oleh pemerintah dalam hal pemantauan tumbuh kembang balita, salah satunya yaitu program penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan Balita di Posyandu yang dituangkan atau didokumentasikan kedalam buku KIA. Penggunaan Buku KIA sangat bermanfaat bagi orang tua dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan Balita.

Dalam masa pandemic saat ini, peneliti berasumsi bahwa pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita dapat dilakukan oleh orang tua menggunakan aplikasi, sehingga dapat mengurangi resiko kontak dengan petugas kesehatan. Dengan demikian, dapat memperkecil resiko balita dan orang tua tertular virus covid-19, tetapi tetap melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan pada balitanya.

Pada kesempatan kali ini peneliti berniat membandingkan efektifitas dari penggunaan aplikasi rajabalita dengan penggunaan buku

KIA terhadap pemantauan tumbuh kembang pada balita.

METODE

Desain penelitian ini adalah penelitian true-eksperimen, dua kelompok dengan desain pra dan post tes. Teknik pengambilan sampel adalah *Simple Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Analisa data secara univariat dan analisa bivariat dengan T-Test Dependen dan T-Test Independent

Hasil penelitian yang telah dicapai adalah telah dilaksanakannya kegiatan penelitian dengan mengajarkan kepada dua kelompok responden. Responden di PMB Lia Maria adalah ibu - ibu yang mempunyai balita, dan diajarkan cara memantau pertumbuhan dan perkembangan balita menggunakan aplikasi pada hand phone cellular ibu. Kelompok lainnya yaitu responden di PMB Marlina Turnip, yaitu Ibu – Ibu yang mempunyai Balita yang diajarkan cara memantau pertumbuhan dan perkembangan balita menggunakan buku KIA pada kelompok kontrol, kemudian dilakukan pengukuran pertumbuhan balita, perkembangan balita dan pengetahuan ibu. Kuesioner diberikan secara offline kepada responden, sebelumnya diadakan kelas untuk memberikan sosialisasi cara pengisian kuesioner. Pada responden yang mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi, dipandu oleh enumerator yang bertugas di

Praktik Mandiri Bidan ten (96%) balita status pertumbuhan normal, dan 2 responden terbiasa mendapatkan (4%) status pertumbuhannya gemuk. pelayanan tumbuh kembang balita.

Sebelum dilakukan pengambilan data, terlebih dahulu dilakukan persamaan persepsi bersama dengan bidan dan asisten bidan selaku enumerator. Enumerator diajarkan cara menggunakan aplikasi untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita pada kelompok intervensi, sedangkan pada kelompok control, responden menggunakan buku KIA untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita.

HASIL PENELITIAN

1. Status Pertumbuhan Balita Pada Kelompok Aplikasi dan Buku KIA

Tabel 1. Distribusi Status Pertumbuhan Balita Pada Kelompok Aplikasi dan Buku KIA

Kelompok Aplikasi	Jumlah	Persentase
Normal	45	90
Kurus	2	4
Gemuk	3	6
Total	50	100

Kelompok Buku KIA	Jumlah	Persentase
Normal	48	96
Kurus	0	0
Gemuk	2	4
Total	50	100

Berdasarkan table 1, diketahui pada kelompok aplikasi, balita dengan status pertumbuhan kurus 2 orang (4%) , gemuk 3 orang (60%). Pada kelompok Buku KIA, 48

2. Status Perkembangan Balita Pada Kelompok Aplikasi dan Buku KIA

Tabel 2. Distribusi Status Perkembangan Balita Pada Kelompok Aplikasi Rajabalita dan Buku KIA

Kelompok Aplikasi	Jumlah	Persentase
Normal	50	100
Rujukan	0	0
Total	50	100

Kelompok Buku KIA	Jumlah	Persentase
Normal	50	100
Rujukan	0	0
Total	50	100

Berdasarkan table 2, diketahui dari seluruh responden, 100 orang balita (100%), seluruhnya dalam status perkembangan normal.

Kualitas Aplikasi dan Buku KIA

Tabel 3. Distribusi Persentase Kualitas Aplikasi dan Buku KIA

Kualitas Buku KIA	STS	TS	N	S	SS
Kualitas Tampilan Informasi	0	8.0	12.0	60.0	20.0
Tingkat Kepercayaan Informasi	0	8.0	12.0	60.0	20.0
Kualitas Ketepatan Waktu Informasi	0	0	16.0	64.0	20.0
Tingkat Relevansi Informasi	0	0	24.0	60.0	16.0
Aplikasi Raja Balita Buku KIA	STS	TS	N	S	SS

						Tabel 5. Distribusi Perbandingan Status Perkembangan Balita Pada Kelompok A dan B						
						Kelompok	Mean	SD	SE	P Value	N	
1	Kualitas Tampilan Informasi	0	0	0	68.0	32.0						
2	Tingkat Kepercayaan Informasi	0	0	0	72.0	28.0						
3	Kualitas Ketepatan Waktu Informasi	0	0	0	80.0	20.0						
4	Tingkat Relevansi Informasi	0	0	0	74.0	24.0	Aplikasi Rajabalita	86.707	15.77313	3.55463	0,0	50
						Buku KIA	84.005	1.134215	0.226843			50

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa persentase terbesar pada kualitas buku KIA yaitu pada tingkat relevansi informasi, yaitu sebesar 64 %, sedangkan persentase terbesar pada kualitas aplikasi yaitu pada kualitas ketepatan waktu informasi, yaitu 80%.

4. Perbandingan Distribusi Status Pertumbuhan Balita Pada Kelompok Aplikasi dan Buku KIA

Tabel 4. Distribusi Perbandingan Status Pertumbuhan Balita pada Kelompok Aplikasi dan Buku KIA

Kelompok	Mean	SD	SE	P Value	N
Aplikasi Rajabalita	0.2676	1.729837	0.345967	0.169	50
Buku KIA	0.30992	1.134215	0.226843		50

Berdasarkan table 4, diketahui rata-rata pertumbuhan balita pada kelompok aplikasi rajabalita 0,27, rata rata pada kelompok buku KIA 0,31. Nilai P value 0.169 yang bermakna tidak ada perbedaan yang signifikan antara status pertumbuhan balita pada kelompok aplikasi dan pada kelompok buku KIA

5. Perbandingan Distribusi Status Perkembangan Balita Pada Kelompok A dan B

Berdasarkan table 5 diketahui rata-rata perkembangan balita pada kelompok aplikasi rajabalita 86.707, rata rata pada kelompok buku KIA 84.005. Nilai P value 0.0 yang bermakna ada perbedaan yang signifikan antara status perkembangan balita pada kelompok aplikasi dan pada kelompok buku KIA

DAFTAR PUSTAKA

WHO. 2014. Global Nutrician Target: Stunting Policy Brief. Geneva

Fund.2017. Laporan Basaline SDG tentang Anak anak di Indonesia di Indonesia. Jakarta: BAPENAS dan UNICEF

Kementerian Kesehatan RI.2014. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013. Jakarta

Kementerian Kesehatan RI.2011. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2010. Jakarta

Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat dan Sekretariat Percepatan Perbaikan Gizi- Bapenas. 2018. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. ISSN 2088-270X Semester I, 2018

Kementerian Kesehatan RI.2007. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2006. Jakarta

Kementerian Kesehatan RI.2018. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2017. Jakarta

Notoatmodjo, Soekisjo. 2010. Metodologi Penelitian. Yogyakarta.

Astuti, Sri. 2018. Gerakan

- Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang
- Hartati, Sri. 2018. Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anank Sekolah Dasar Negeri 014610 SEI Renggas Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan
- Setiawan, Eko. 2018. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur tahun 2018 Ismi Wal Idwan, 2017. Hubungan status stunting dan Prestasi Belajar Pada Siswai-siswi Kelas 4,5 dan 6 di SD Negeri 1Mawasangka Kecamatan Mawasangka Kabupaten Buton Tengah Tahun 2017
- Khoirun Ni'mah, 2017. Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta : Rineka Cipta
- Aziz Alimul.2007. Metode Kebidanan dan Teknik Analisis Data, Jakarta : Salemba Medika Kemenkes RI, 2016. Stimulasi, Deteksi & Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak
- Astuti Setiani, dkk. 2018. Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah Alfian Romadhon. 2016. Informatics Journal : Sistem Pendukung Keputusan untuk Menentukan Status Gizi Balita Menggunakan Metode Fuzzy Inferensi Sugeno (Berdasarkan Metode Antropometri)
- Nurillah Amaliah. 2018. Pemakaian Aplikasi Mobile “Balita Sehat” Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Memantau Pertumbuhan dan Perkembangan Balita
- Ika Kurnia Rahmawati,dkk. 2017. Aplikasi Monitoring Status Gizi Tubuh Balita dengan Metode Z Score Berbasis Android.
- Dela Melia. 2019. Wellness And Healthy Magazine “ Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak 0-6 Tahun Berbasis Aplikasi Android.